

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan media pendidikan dalam perjalanan pengalaman mengajar dapat menciptakan hasrat atau minat baru, menghasilkan inspirasi dan perasaan latihan pembelajaran, dan dalam hal apa pun, menyambut konsekuensi mental bagi siswa.<sup>1</sup> Arsyad berpendapat bahwa media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam belajar mencari tahu, menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan dapat diandalkan, bekerja dengan pemahaman informasi untuk mengkonsolidasikan data.<sup>2</sup>

Pembelajaran PAI pun diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi peserta didik dengan inovasi media pembelajaran yang diciptakan guru. Tetapi realitasnya, pembelajaran PAI cenderung monoton, statis dan kurang inovatif sehingga cenderung membosankan dan kurang menarik perhatian peserta didiknya.<sup>3</sup>

Dalam mendidik peserta didik, kehadiran media memiliki arti penting yang benar-benar signifikan. Karena dalam latihan ini ketidakjelasan materi yang diperkenalkan mungkin mendapat manfaat dari beberapa intervensi dengan memperkenalkan media sebagai delegasi, kesulitan materi yang akan disampaikan kepada siswa dapat ditingkatkan dengan bantuan media. Media dapat mengatasi apa yang

---

<sup>1</sup>Hamalik, 2007, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih*, Rembang: Jurnal.

<sup>2</sup>A. Arsyad, 2000, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Grafindo Persada.

<sup>3</sup> Ainul Yaqin, 2019, *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*, (Depok: Rajagrafindo Persada), 3.

tidak dapat dikatakan oleh instruktur melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan refleksi materi dapat dikonkretkan dengan adanya media pembelajaran, dengan cara ini siswa lebih mudah untuk melacak materi daripada tanpa bantuan media pembelajaran.

*Hamalik* mengungkapkan, media pembelajaran ini sendiri memiliki banyak istilah, misalnya istilah peragaan, komunikasi penampilan, audio-visual, materi teaching atau instruksional materi.<sup>4</sup>

Karena jangkauan istilah tersebut dengan berbagai tekanan, peneliti memilih salah satu yang dimaksud oleh media pembelajaran, yaitu perangkat, strategi dan prosedur yang digunakan untuk membuat kerjasama antara pendidik dan siswa lebih kuat dalam perjalanan pelatihan dan pengajaran. di sekolah.

Pengertian ini tentu bukanlah satu-satunya definisi yang paling tepat, melainkan hanya merupakan satu cara untuk menarik kesepakatan dari adanya istilah dan batasan yang berbeda-beda terlebih lagi pandangan ini harus dibentuk dengan tujuan agar ada alasan untuk pembahasan lebih lanjut.

Pemanfaatan suatu media dalam pelaksanaan pembelajaran bagaimanapun juga akan membantu kesempurnaan dan pencapaian tujuan, sehingga dapat menyebabkan siswa menyukai pembelajaran, menyenangkan dan tentunya pembelajaran akan sangat bermakna. Media merupakan salah satu bagian dari kerangka pembelajaran yang tidak dapat diabaikan dalam kerangka berpikir pendidikan yang bermanfaat.

---

<sup>4</sup>Hamalik, 2007, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih*, Rembang: Jurnal.

Pemanfaatan media ajar tidak boleh hanya dianggap sebagai upaya membantu pendidik yang pasif, menyiratkan bahwa pemanfaatannya tidak diatur oleh pendidik. Sebaliknya, ini adalah pekerjaan untuk membantu anak-anak belajar.

Seorang pendidik jelas harus memiliki pilihan untuk menerapkan media apa yang umumnya tepat dan wajar untuk tujuan tertentu, penyampaian materi tertentu, keadaan belajar siswa, dan untuk pemanfaatan prosedur atau teknik yang telah dipilih. Berbagai jenis media pembelajaran penting untuk diperhatikan oleh para pendidik, dan tentu saja akan jauh lebih baik dengan asumsi para pengajar memilih kapasitas untuk membuat media pembelajaran yang mereka butuhkan.

Berdasarkan penjelasan dan observasi awal yang dilakukan peneliti. Peneliti melakukan penelitian dengan judul EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN PAI DI SDN KALEN DLANGGU MOJOKERTO.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk membuat masalah menjadi jelas dan mudah dipahami, sangat penting untuk merumuskan masalah menjadi pertanyaan. Maka disini peneliti merumuskan masalah tersebut ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Media apa yang digunakan pada mata pelajaran PAI di SDN Kalen Dlanggu Mojokerto ?
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran di SDN Kalen Dlanggu Mojokerto?

3. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran PAI di SDN Kalen Dlanggu Mojokerto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti memberikan jawaban di sini sebagai tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui jenis media yang digunakan pada mata pelajaran PAI di SDN Kalen Dlanggu Mojokerto.
2. Untuk mengetahui cara penggunaan media pembelajaran di SDN Kalen Dlanggu Mojokerto .
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran PAI di SDN Kalen Dlanggu Mojokerto.

### **D. Manfaat Penelitian**

Pada bagian ini eksplorasi akan memberikan garis besar singkat tentang pentingnya pemeriksaan yang diberikan kepada orang-orang yang akan mendapat keuntungan dari penelitian yang diusulkan:

1. Untuk Guru

Pendidik dapat memilih media pembelajaran mana yang secara umum sesuai untuk pengajaran dan pengembangan pengalaman, kemudian instruktur dapat menerapkan konsekuensi dari konsentrasi ini sebagai kritik untuk mengetahui dampak dan keterlibatan dengan memilih media pembelajaran yang tepat, sehingga siswa lebih baik dalam kecepatan pemahaman.

## 2. Untuk Siswa

Untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan siswa memahami materi yang disampaikan dengan media pembelajaran, sehingga bisa dengan mudah menyerap materi yang disampaikan.

## 3. Untuk Peneliti

Hal ini akan bermanfaat bagi peneliti karena dapat menambah pengetahuan tentang media dan mengetahui pengaruh siswa terhadap media pembelajaran dan pemahaman materi.

### **A. Batasan Penelitian**

Pada dasarnya masalah itu sangatlah kompleks. Oleh karena itu, tidak bisa seluruh permasalahan itu diangkat dalam sebuah penelitian. Sehingga perlu adanya batasan-batasan yang menegaskan. Sehingga penelitian ini difokuskan untuk:

1. Peneliti memfokuskan keefektivan media pembelajaran dalam mata pelajaran PAI di SDN Kalen Dlanggu Mojokerto.
2. Untuk yang diteliti hanya sebagian kelas III A di SDN Kalen Dlanggu Mojokerto.
3. Penelitian ini dilakukan di Dusun Kalang - Desa Kalen dalam penerapan media pembelajaran PAI serta melihat efektivitasnya.

## **B. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka peneliti merasa perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi.

Skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dan dari bab tersebut terdapat sub bab yang merupakan rangkaian dan urutan pembahasan dalam penulisan skripsi yang saling berkaitan. Adapun sistematika pembahasan dalam kajian ini dengan rincian sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan, pada bab ini meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian, definisi istilah kunci/ definisi operasional dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Kajian Pustaka, pada bab ini meliputi deskripsi konsep, kerangka konseptual dan penelitian terdahulu.

**BAB III** : Metode Penelitian, pada bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, prosedur analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

**BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini memaparkan tentang hasil akhir penelitian yang telah peneliti lakukan dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang didapat selama penelitian dilakukan

**BAB V** : Penutup, pada bab ini berupa kesimpulan dan Saran.